

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup merupakan permasalahan yang perlu di perhatian khusus dari pelaku industri, dalam hal ini adalah pengusaha, manajemen maupun seluruh pekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dikatakan penting karena merupakan salah satu kegiatan utama untuk melakukan semua kegiatan di perusahaan, contohnya kegiatan manual *handling* jika tidak ada prosedur keselamatan kerja maka kegiatan tersebut akan merugikan pekerja apabila kegiatan tersebut tetap dilakukan tanpa ada suatu perubahan dari manajemen mengenai prosedur keselamatan kerja, dan untuk jenis kegiatan lainnya yang ada pada sebuah perusahaan yang akan saya analisa yaitu pada perusahaan UD. PUTRA RAHMAT(Abdul kadir,2009).

UD. Putra Rahmat adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri, dimana perusahaan tersebut membuat dan memperbaiki truk khususnya di bagian bak. Dan juga UD. Putra rahmat mempunyai *workshop* yang juga di lakukan tenaga kerja dimana bisa menerima pesanan fariasi atau lebih di kenal dengan modifikasi, yang bisa di pesan sesuai permintaan pelanggan ataupun ide variasi dari tenaga kerja sendiri.

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang harus diberi perlindungan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengingat ancaman bahaya potensial yang berhubungan dengan kerja. Pemerintah telah menetapkan kebijakan perlindungan tenaga kerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui peraturan perundangan. Peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, peledakan, kebakaran, dan pencemaran lingkungan kerja yang penerapannya menurut jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan serta kondisi lingkungan kerja.

Tidak satupun produk peraturan perundangan yang ada di Indonesia tidak bersumber dari hukum dasar tertinggi yaitu Undang-undang Dasar (UUD) 1945 sebagai sumber hukum dari segala hukum. Sumber hukum peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berlandaskan pada pasal 27 ayat 2 UUD Tahun 1945 yang dinyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan“. Pasal ini memberi makna yang luas bahwa disamping warga negara berhak mendapat pekerjaan yang manusiawi juga mendapatkan perlindungan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dalam melaksanakan pekerjaan tercipta kondisi kerja yang nyaman, sehat, dan aman serta dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya agar dapat hidup layak sesuai dengan harkat dan martabat manusia (Irmansyah, 2017).

Berdasarkan uraian pemikiran di atas, maka Mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai calon intelektual merasa perlu untuk berinteraksi dan mengenal lebih dekat dengan UD. Putra rahmat untuk mengetahui penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada perusahaan tersebut. Melalui pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan untuk dapat membekali diri sebelum memasuki dunia kerja. Adapun beberapa syarat syarat yang harus dipenuhi mahasiswa agar dinyatakan lulus sebagai mahasiswa politeknik negeri jember yakni diwajibkan menyelesaikan tugas akhir berupa laporan PKL.

Kegiatan praktek kerja untuk memperdalam wawasan tentang keselamatan kerja, salah satunya yang ada di *workshop* UD. Putra rahmat. Tentu hal tersebut lebih objektif apabila kami dapat mempelajari secara langsung di lapangan. Alasan penulis mengambil judul “ANALISA KECELAKAAN KERJA PADA PROSES PENGELASAN KERANGKA BAK TRUCK DENGAN MENGGUNAKAN METODE HAZOP(*Hazard and operability study*)” dikarenakan kurangnya penerapan K3 di UD. Putra Rahmat khususnya di *Welding Workshop*. HAZOP(*Hazard and Operability*) adalah standar teknik analisis bahaya yang digunakan dalam persiapan penetapan keamanan dalam suatu sistem baru atau modifikasi untuk suatu keberadaan potensi bahaya atau operability nya. Hazop adalah

suatu metode identifikasi bahaya yang sistematis teliti dan terstruktur untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mengganggu jalanya proses dan resiko yang terdapat pada suatu peralatan yang dapat menimbulkan resiko merugikan bagi manusia/fasilitas pada sistem. Metode ini digunakan sebagai upaya pencegahan sehingga proses yang berlangsung dalam suatu sistem dapat berjalan lancar dan aman(Juniani, 2008).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a) Memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan pada program studi Mesin Otomotif Jurusan Teknik Politeknik Negri Jember.
- b) Mendalami serta meningkatkan keterampilan diri sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- c) Memiliki gambaran sebagai pandangan kedepan guna menyiapkan diri untuk terjun ke dunia industri.
- d) Mendapatkan pengalaman kerja sekaligus penerapan teori yang diperoleh dari kampus dengan terjun langsung ke dunia kerja.
- e) Meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai sumber daya yang profesional, siap untuk maju, dan siap bekerja dibawah tekanan.
- f) Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman terhadap kegiatan di suatu perusahaan dengan bidang keilmuannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a) Menganalisa potensi bahaya pada proses pengelasan kerangka bak truk menggunakan metode *hazop* di UD. PUTRA RAHMAT.
- b) Mengetahui resiko kecelakaan paling tinggi pada proses pengelasan kerangka bak truk di UD. PUTRA RAHMAT.

1.2.2 Manfaat PKL

- a) Mahasiswa mempunyai sikap mental yang baik, kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab.
- b) Mahasiswa dapat melihat penerapan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan terjun secara langsung di lapangan.
- c) Mahasiswa mampu mengembangkan kreatifitas dan pola pikirnya dalam proses produksi, khususnya di bidang pengelasan yang ada di UD. PUTRA RAHMAT.
- c) Terbinanya kerjasama yang dinamis antara pihak perguruan tinggi khususnya dengan jurusan teknik dan UD. PUTRA RAHMAT.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lokasi PKL UD. PUTRA RAHMAT di Jl.mawar No.48, Umbulsari, Jember, Jawa Timur dan dapat di lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Lokasi UD. PUTRA RAHMAT.

1.3.2 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di UD. PUTRA RAHMAT dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari 2018 hingga 19 April 2018. Adapun Jadwal PKL yang telah ditetapkan oleh perusahaan:

1. Senin – Kamis : Pukul 08.00 – 16.00 WIB dengan jam istirahat pukul 11.30 – 12.30 WIB.
2. Jum'at : Pukul 08.00 – 16.00 WIB dengan jam istirahat pukul 11.00 – 01.00 WIB.
3. Sabtu : pukul 08.00 – 16.00 WIB dengan jam istirahat pukul 11.30 – 12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan metodologi pengumpulan data berdasarkan studi lapangan, wawancara, dan studi literatur. Berikut penjelasan dari ketiga metode di atas.

- a. Studi lapang ialah mahasiswa melihat dan melakukan pemantauan terhadap kegiatan yang ada di dalam perusahaan.
- b. Wawancara adalah pengambilan data melalui diskusi dan mengajukan pertanyaan baik itu dengan pembimbing PKL maupun mekanik di *workshop*.
- c. Studi literatur ialah pengambilan data dengan cara membandingkan dan mempelajari dari literatur yang sesuai.